

Economic Update – Tekanan di Pasar Valuta Asing Menurun

Gejolak di pasar valuta asing global menurun merespons kesepakatan tarif AS. Dalam sepekan terakhir hingga pertengahan Mei 2025, nilai tukar rupiah menunjukkan penguatan terhadap USD menuju ke kisaran level 16.400. Penguatan ini terjadi seiring dengan membaiknya sentimen global serta respons positif pasar terhadap kesepakatan tarif AS dengan sejumlah negara. Kesepakatan dagang sementara antara AS dan Tiongkok pada awal Mei 2025 berhasil meredakan eskalasi perang dagang yang telah berlangsung selama beberapa bulan terakhir. Kesepakatan tersebut mencakup penundaan tarif baru oleh AS dan komitmen Tiongkok untuk meningkatkan impor barang pertanian serta produk energi dari AS, yang menandai pergeseran menuju pendekatan negosiasi yang lebih konstruktif. Dampak dari kesepakatan ini langsung tercermin dalam arus modal masuk ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga mendukung penguatan nilai tukar rupiah.

Kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) mendukung stabilitas rupiah. Dari sisi domestik, kebijakan pemerintah dalam memperkuat likuiditas melalui peningkatan penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) serta pertumbuhan uang beredar (M2) yang positif turut memberikan dukungan terhadap nilai tukar rupiah. Namun, tantangan dari sisi domestik tetap ada, seperti defisit transaksi berjalan yang meningkat dan penurunan Indeks Kepercayaan Konsumen, yang mencerminkan tekanan pada perekonomian domestik. Sementara itu, BI masih melanjutkan kebijakan *triple intervention* dan optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI untuk menarik kembali aliran dana asing.

Penguatan rupiah memberikan dampak positif bagi perekonomian domestik. Momen apresiasi rupiah dapat mengurangi tekanan inflasi melalui penurunan biaya impor barang konsumsi dan bahan baku industri, sehingga membantu menjaga stabilitas harga di pasar domestik. Kondisi ini juga memberikan ruang bagi BI untuk menurunkan suku bunga acuannya sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kredit dan konsumsi. Namun, BI tetap berhati-hati dalam mengambil langkah pelonggaran moneter, mengingat volatilitas nilai tukar yang masih mungkin terjadi akibat faktor ketidakpastian global. Selain itu, stabilisasi nilai tukar juga memberikan ruang bagi BI untuk mempertimbangkan pelonggaran kebijakan moneter guna mendukung perekonomian domestik, yang pada 1Q25 tumbuh sebesar 4,87% yoy.

Ke depan, prospek rupiah masih dipengaruhi oleh dinamika global dan perkembangannya domestik. Volatilitas di pasar valuta asing terutama masih dipengaruhi oleh kebijakan The Fed dan tarif Presiden Donald Trump yang mengakibatkan berlanjutnya ketidakpastian di pasar keuangan global. Terkait kebijakan suku bunga The Fed, pelaku pasar masih mengantisipasi persistennya tingkat inflasi AS. Dari sisi domestik, stabilitas politik dan keberlanjutan program Pemerintah akan menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan investor. Pemerintah dan BI perlu terus memantau perkembangan global dan domestik untuk memastikan stabilitas nilai tukar untuk mendorong ekonomi yang berkelanjutan. Kami memperkirakan rupiah akan bergerak ke kisaran 16.400 – 16.600 per USD pada akhir tahun 2025. (rep)

Key Indicators

Market Perception		20-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		82.69	84.89	78.89	
Indonesia CDS 10Y		120.31	122.59	128.84	
VIX Index		18.09	18.22	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,415	(↑)	-0.09%	1.94%
EUR/USD		1.1283	(↑)	0.38%	8.97%
GBP/USD		1.3393	(↑)	0.24%	7.01%
USD/JPY		144.51	(↑)	-0.24%	-8.07%
AUD/USD		0.6424	(↓)	-0.51%	3.81%
USD/SGD		1.2952	(↓)	0.04%	-5.16%
USD/HKD		7.827	(↓)	0.07%	0.75%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.77	(↓)	-9.966	-40.73
JIBOR - 3M		6.69	(↑)	0.288	-23.18
JIBOR - 6M		6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M*		4.32	(↓)	-0.052	1.64
SOFR - 6M*		4.26	(↑)	0.333	1.36
Interest Rate					
BI Rate		5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.65%	ECB rate		2.40%
US Treasury 5Y		4.07%	US Treasury 10 Y		4.49%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales		4.10m	4.02m	22-May
US	Initial Jobless Claims		230k	229k	22-May

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)		65.4/bbl	(↓)	-0.24%	-12.41%	
Gold (Composite)		3,290.1/t.oz	(↑)	1.88%	25.36%	
Coal (Newcastle)		100.6/ton	(↑)	1.31%	-19.72%	
Nickel (LME)		15,518.0/ton	(↓)	-0.28%	1.24%	
Copper (LME)		9,519.5/ton	(↓)	-0.04%	8.57%	
CPO (Malaysia FOB)		912.7/ton	(↑)	0.65%	-16.02%	
Tin (LME)		33,083.0/ton	(↑)	0.56%	13.75%	
Rubber (SICOM)		1.73/kg	(↓)	-0.17%	-12.61%	
Cocoa (ICE US)		10,874.0/ton	(↓)	-0.91%	-6.86%	
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series		Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097		Jun-43	7.13	7.01	-0.20	-9.40
FR0098		Jun-38	7.13	6.94	-0.70	-12.10
FR0100		Feb-34	6.63	6.74	-1.10	-22.70
FR0101		Apr-29	6.88	6.40	-2.70	-58.60
Indonesia Govt Global Bond						
Series		Yield (%)		Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
ROI 5 Y		4.84		-5.90	25.90	
ROI 10 Y		5.46		-4.50	63.70	

Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) mengatakan sebanyak 25 perusahaan migas berskala besar maupun menengah siap menanamkan investasi di sektor hulu migas Indonesia. (Kontan, 21 Mei 2025)

Market Data as of 20:00 WIB

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of May 19, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (20/05). Investor mencerna pernyataan dari beberapa pejabat Federal Reserve yang mengisyaratkan bahwa penurunan suku bunga tidak mungkin terjadi dalam waktu dekat. Para pejabat The Fed terus memberi sinyal jeda suku bunga yang berkepanjangan. Kebijakan saat ini tetap tepat dan menanggulangi kenaikan inflasi dari tarif sebagai hal yang bersifat sementara. Indeks Dow Jones turun sebesar 0.27% ke posisi 42.677,2 (+0,31% ytd) dan S&P500 turun sebesar 0,39% ke posisi 5.940,5 (+1,00% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 3,95 bps ke posisi 4,49% (-8,2 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (20/05). DAX Jerman naik sebesar 0,94% ke posisi 24.036,1 (+20,73% ytd), dan FTSE Inggris naik sebesar 0,42% ke posisi 8.781,1 (+7,44% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,49% ke 23.681,5 (+18,1% ytd), dan Nikkei Japan naik 0,08% ke 37.529,5 (-5,9% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (20/05). Hal tersebut menandai penurunan pertama setelah empat hari berturut-turut mengalami kenaikan karena investor melakukan aksi ambil untung. Sebagai tambahan informasi, pemerintah mengumumkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) 2026 untuk menguraikan arah kebijakan fiskal tahun depan. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%-5,8% dan defisit fiskal sebesar 2,48%-2,53% dari PDB. IHSG melemah sebesar 0,7% ke posisi 7.094,6 (+0,21% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-2,3% ke posisi 5.400), Telkom Indonesia (-2,8% ke posisi 2.740), dan Amman Mineral Internasional (-2,9% ke posisi 6.700). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR406,2 miliar (*net outflow* IDR 48,8 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 16 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR906,0 triliun (*net inflow* sebesar IDR29,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (20/05). Rupiah menguat 0,09% ke posisi IDR 16.415 per USD (+1,94% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.425 –16.477. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.085-7.193** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,365–16,438**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16415	16312	16365	16438	16477	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1283	1.1194	1.1239	1.1307	1.1330	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3393	1.3314	1.3354	1.3414	1.3434	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8283	0.8230	0.8256	0.8336	0.8390	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	144.51	143.30	143.90	145.31	146.12	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.2952	1.2916	1.2934	1.2970	1.2988	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6424	0.6358	0.6391	0.6458	0.6492	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.2152	7.2046	7.2099	7.2234	7.2316	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Buy	7095	7044	7085	7193	7229	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	65.38	64.26	64.82	65.97	66.56	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3290	3172	3231	3322	3355	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) mencatatkan pertumbuhan positif dalam bisnis fiber optic.** Merujuk info memo 1Q25, bisnis fiber optic menjadi pendorong kinerja pendapatan Perseroan, dengan pertumbuhan sebesar 27,9% yoy, dari semula IDR110 miliar pada 1Q24 menjadi IDR140 miliar di 1Q25. Adapun secara total pendapatan perusahaan mencapai sebesar IDR2,26 triliun pada 1Q25, tumbuh 1,4% (yoy) dengan laba bersih yang juga mencapai sebesar IDR526 miliar. (Kontan, 21 Mei 2025)
- PT Haloni Jane Tbk (HALO) optimistis pada kinerja tahun 2025.** Emiten sarung tangan medis ini mencatatkan penjualan sebesar IDR51,11 miliar atau tumbuh 67,24% (yoy) hingga 1Q25. Adapun lonjakan dikarenakan adanya kenaikan signifikan dari penjualan ekspor yang tumbuh 1.168,70% (yoy) dari IDR1,31 miliar menjadi IDR16,62 miliar pada 1Q25. Direktur Keuangan HALO mengungkapkan kenaikan kinerja HALO terdorong oleh strategi penetrasi pasar global yang semakin efektif. HALO telah berhasil melakukan ekspansi pasar ekspor di luar kawasan Amerika Serikat, yakni ke Brazil, Uni Emirat Arab dan Korea Selatan. (Kontan, 21 Mei 2025)
- PT Nusantara Infrastructure Tbk (META) menargetkan pertumbuhan kinerja bisnis jalan tol pada tahun 2025.** META memproyeksikan lalu lintas harian rata-rata (LHR) di jalan tol yang mereka kelola mencapai 228.000 unit kendaraan per hari atau tumbuh 5% (yoy) di sepanjang 2025. Dengan proyeksi tersebut, META menargetkan pendapatan jalan tol sebesar IDR841 miliar atau tumbuh 16,7% (yoy) pada tahun 2025. Adapun untuk mencapai target tersebut, META menyiapkan sejumlah strategi utama yang berfokus pada tiga aspek, yakni kontinuitas, kualitas dan kuantitas pelayanan. (Kontan, 21 Mei 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri